

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi ialah cara utama dengan tujuan meningkatkan ekonomi pada wilayah tertentu sebagai sarana angkut baik orang maupun barang, hal ini terkait dengan aksesibilitas dan mobilitas baik dari sisi produsen maupun konsumen untuk mendorong efisiensi dan daya saing. Menurut *Caschili et al* dalam *Bqk* (2014:19) menyatakan aksesibilitas dapat diukur sebagai peluang potensial yang dapat dicapai dari tempat tertentu, dengan biaya untuk mengatasi gesekan terkait dengan pergerakan transportasi yang melalui ruang dan waktu. Hal tersebut tergantung dari daya saing moda transportasi yang dipilih dan karakter persaingan di antara moda merupakan hal yang perlu digaris bawahi karena memiliki potensi adanya peningkatan aksesibilitas di seluruh wilayah dan untuk berbagai kelompok pengguna. Pengertian transportasi sendiri adalah memindahkan penumpang (orang) dan mendistribusikan barang dari satu wilayah ke wilayah lainnya (Kamaludin, 2003:1). Dapat dikatakan bahwa transportasi merupakan sarana untuk mempermudah dan memperluas jangkauan disitirbusi baik orang maupun barang dengan biaya yang lebih rendah dengan dampak lebih banyak *sharing economy* ke daerah-daerah lainnya.

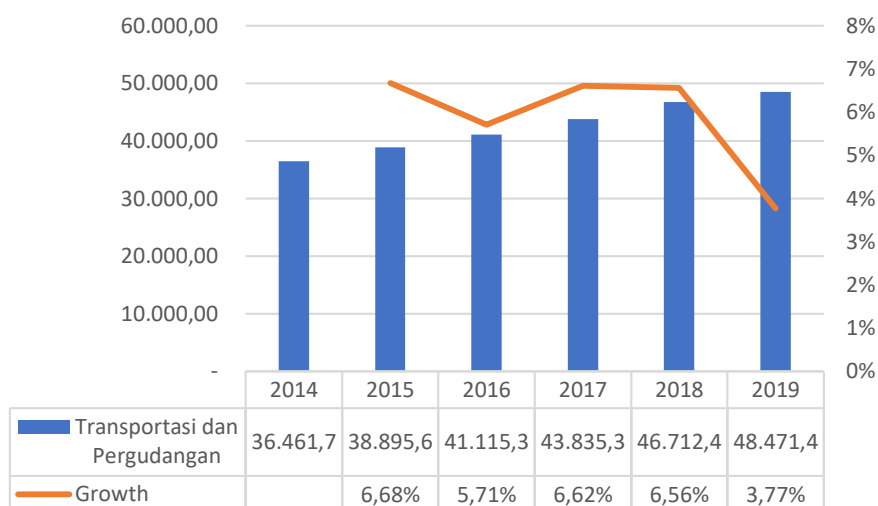
Penyelenggaraan jasa transportasi efektif dan efisien dalam Sistranas dipengaruhi oleh 14 faktor yang lebih luas daripada yang diungkapkan oleh *Schumer* dalam *Adisasmita* (2010:53). Secara umum transportasi terbagi atas tiga jenis moda atau jenis kendaraan yakni,

1. Moda transportasi darat. Alat angkutnya meliputi kendaraan bermotor (roda dua), kereta api, gerobak yang ditarik oleh hewan (kuda, sapi, kerbau), atau manusia. truk, bus, mobil, *minibus* dll.
2. Moda transportasi laut (laut, sungai dan danau). Alat angkutnya meliputi perahu, kapal, rakit, tongkang dll.
3. Moda transportasi udara alat angkutnya berupa pesawat terbang.

Transportasi udara merupakan salah satu industri utama di kota dan juga sebagai penyedia input pertumbuhan dalam sektor penerbangan yang tidak dapat diimbangi oleh sistem transportasi lain dalam hal teknis dan inovasi yang diterapkan dalam sektor transportasi dan moda transportasi lainnya. Keunggulan transportasi udara ialah dapat menjangkau ketempat yang tidak mampu ditempuh menggunakan moda darat atau laut, di samping dapat bergerak lebih cepat dan mempunyai lintasan yang lurus, serta praktis bebas hambatan (*Schumer* dalam Adisasmita ,2010:53)

Keunggulan tersebut sangat membantu dalam hal peningkatan produktivitas ekonomi dan pembangunan pariwisata baik lingkup domestik (dalam negeri) maupun lingkup internasional (global). Permintaan akan transportasi udara mengalami peningkatan untuk dipromosikan dalam penggunaannya baik lingkup nasional maupun internasional. Industri penerbangan memainkan peran penting dalam pekerjaan dan waktu luang masyarakat dunia. Sektor ini membantu untuk mempromosikan dan meningkatkan kualitas hidup dan standar hidup masyarakat di dalam negara. Dikatakan demikian karena sektor industri penerbangan membantu untuk menghasilkan pertumbuhan ekonomi dan mengurangi angka kemiskinan dengan memberikan *value added* dengan cara menyediakan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan dari pajak, dan menghasilkan transformasi rantai ketersediaan (*supply chain*) yang berpusat di bandara.

Dalam komponen makro PDRB transportasi udara masuk kedalam sektor jasa transportasi dan pergudangan. Pertumbuhan sektor transportasi dan pergudangan Jawa Timur pada kurun 2014-2019 cenderung konstan diatas 5% ,kecuali pada 2019. Untuk lebih jelas lihat Gambar 1.1.



Sumber:BPS, 2017

Gambar 1-1

Peranan Sektor Transportasi dan Komunikasi Terhadap Ekonomi Nasional (PDRB Tahun Dasar 2010), Tahun 2014-2019

Pada 2014-2019 terjadi peningkatan PDRB pada sektor transportasi dan pergudangan yang awalnya pada 2010 sebesar Rp36.461,7miliar dimana terus mengalami pertumbuhan hingga pada 2019 pertumbuhan sektor tersebut mencapai 3,77% lebih tinggi dibanding 2018 dihitung dari peranan yang diberikan kepada sektor transportasi dan komunikasi yang mencapai nominal Rp48.471miliar. Dengan adanya data tersebut dapat diartikan bahwa permintaan akan transportasi akan terus meningkat dimasa yang akan datang.

Pertumbuhan ekonomi Jawa Timur pada 2019 sebesar 1,01% dengan komposisi industri pengolahan (30,24%), perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil (18,46%), pertanian, kehutanan, dan perikanan (11,43%), konstruksi (9,36%), penyediaan akomodasi dan makan minum (5,92%), informasi dan komunikasi (4,58%), pertambangan dan penggalian (4,03%), transportasi dan pergudangan (3,43%) yang selanjutnya dapat dilihat pada gambar 1, dimana dari uraian diatas dapat diartikan bahwa sektor transportasi memiliki pengaruh dalam pertumbuhan ekonomi Jawa Timur sebagai moda untuk distribusi orang dan barang.

Struktur PDRB Jawa Timur 2019



Gambar 1-2

Struktur PDRB Jawa Timur Menurut Harga Berlaku 2019

Sumber: BPS, 2020

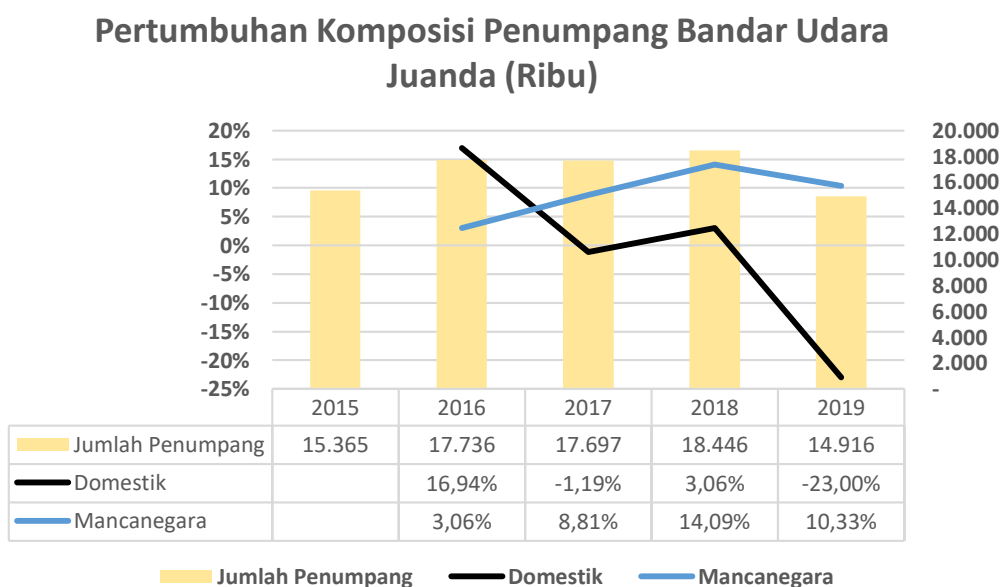
Permintaan untuk jasa angkutan udara, sejalan dengan transportasi lainnya, sesekali mengalami penurunan yang didorong oleh kebutuhan dan keinginan konsumen untuk mencapai beberapa objek tujuan terakhir. Keunggulan transportasi udara yakni mampu memfasilitasi lingkup geografis yang lebih luas dengan waktu yang lebih singkat, sebagai contoh, dalam pembangunan ekonomi daerah dalam hal pariwisata, namun selain adanya permintaan dalam hal transportasi manusia didalamnya tidak jarang juga terdapat kemungkinan tertentu untuk barang dan jasa yang ditawarkan oleh daerah atau industri, sebagai contoh ketika seseorang menitipkan barang oleh-oleh dan ketika seseorang melakukan survei lapang terkait proyek tertentu.

Kekurangan dari transportasi udara, berkenaan dengan input yang lain kedalam sistem, akan meningkatkan laju perdagangan dan mobilitas personal, namun terdapat dampak tidak langsung, sebagai contoh dampak dari transportasi udara terhadap lingkungan (button, 2010).

Bandar Udara Juanda adalah bandara yang didirikan pada 1959 yang terletak di Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur dengan memiliki luas sekitar 477 Ha. Bandar Udara Juanda memiliki dua buah terminal yaitu

domestik dan internasional dimana masing-masing terminal memiliki luas dan kapasitas sebesar 62.700 m² (domestik) dan 49.738 m² (internasional) dengan jumlah kapasitas mencapai 14.916 ribu orang (BPS olah, 2019) . Untuk menambah okupansi layanan penerbangan internasional, otoritas Bandar Udara Juanda membangun terminal 2 pada Oktober 2011 dan telah beroperasi hingga saat ini.

Dilihat dari peningkatan penggunaan layanan jasa penerbangan oleh masyarakat yang dimanfaatkan selain sebagai moda transportasi, juga dimanfaatkan sebagai sarana pengiriman barang yang merupakan sebuah pertanda bahwa sektor transportasi udara mulai dilirik dan didalamnya terdapat potensi sebagai salah satu sumber pemasukan negara seperti pada Gambar 1.3 berikut,



Sumber:BPS olah, 2020

Gambar 1-3
Jumlah Penumpang Pada Keberangkatan Dalam Negeri dan Luar Negeri Di Bandar Udara Juanda. 2014-2019

Terjadi peningkatan yang signifikan terutama pada keberangkatan domestik dalam kurun waktu 2015-2019. Terjadi peningkatan jumlah penumpang pada 2015 dari 15.365 ribu orang menjadi 17.736 ribu orang pada tahun berikutnya dan terus meningkat menjadi 18.446 ribu orang pada 2018 hingga menurun menjadi

14.916 ribu orang (2019). Hal ini terjadi karena moda transportasi lainnya mengalami perbaikan dari segi efisiensi waktu dan biaya.

Dengan adanya peningkatan penggunaan layanan penerbangan oleh masyarakat baik digunakan sebagai alat transportasi maupun sebagai sarana pengiriman barang merupakan awal yang baik untuk dilakukan pengembangan terhadap transportasi udara kedepannya agar lebih dapat menampung permintaan akan moda transportasi udara di kemudian hari meliputi perluasan bandara dan kemudahan aksesnya.

Secara garis besar skripsi ini mencoba untuk menangkap seberapa besar kontribusi Bandar Udara Juanda pada sektor angkutan udara terhadap struktur perekonomian di Jawa Timur, keterkaitan Bandar Udara Juanda terhadap sektor ekonomi lainnya dan penyebarannya terhadap sektor lainnya guna mengetahui potensi Bandar Udara Juanda dalam perekonomian di Jawa Timur dan besaran nilai aktivitas operasional yang dihasilkan oleh sektor angkutan udara pada pertumbuhan ekonomi, pendapatan, dan penyerapan tenaga kerja berdasar pada efek *multiplier* terhadap output, pendapatan dan tenaga kerja, serta merekomendasikan kebijakan guna mendukung kinerja dan pembangunan angkutan udara di Jawa timur.

1.2 Kesenjangan Penelitian

Beberapa kesenjangan penelitian yang dikumpulkan oleh penulis adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1
Kesenjangan Penelitian

No	Judul	Penulis	Hasil Penelitian
1	The Impact of Air Transportation and Airport on Regional Economic Development	Wei & Ka (2006)	Dalam penelitian menjelaskan hubungan antara kegiatan bandara dan pengembangan ekonomi lokal. Dengan memberikan fasilitas pelayanan bandara, perdagangan sehingga transportasi udara memiliki peran penting dalam ekspansi industry dan pertumbuhan ekonomi.
2	A Research on the Socio-economic Effect of Air Transportation Industry in Beijing Based on Input Output Analysis	Lin (2013)	Berdasarkan hasil penelitiannya menjelaskan bahwa Industri transportasi udara secara signifikan mempengaruhi ekonomi di Beijing.
3	Airport Activity and Local Development: Evidence from Italy	Percoco (2010)	Berdasarkan hasil penelitiannya menjelaskan peran infrastruktur transportasi bandara sebagai sektor yang penting dalam pertumbuhan dan perkembangan negara dan wilayah.
4	Study on the Relationship between Airport Operation and Regional Economic Growth	Lei, Wen, Zhengna, & Junfei (2010)	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa ketika bandara yang berada dipusat kota akan berkontribusi besar terhadap perekonomian daripada bandara di wilayah daerah sehingga perlu adanya perluasan bandara untuk memajukan perekonomian daerah.
5	Optimal assignment for check-in counters based on passenger arrival behaviour at an airport	Park & Ahn (2003)	Berdasarkan penelitiannya menjelaskan bahwa fasilitas bandara berupa check in di terminal penumpang berkontribusi terhadap operasional bandara. Kemacetan dan keterlambatan di terminal penumpang bandara akan menyebabkan pelayanan bandara menurun dan akan berdampak pada perekonomian.

1.3 Tujuan

1. Menganalisis besarnya kontribusi Bandar Udara Juanda pada sektor angkutan udara terhadap struktur perekonomian di Jawa Timur.
2. Menganalisa keterkaitan Bandar Udara Juanda terhadap sektor ekonomi lainnya dan penyebarannya terhadap sektor lainnya guna mengetahui potensi Bandar Udara Juanda dalam perekonomian di Jawa Timur.

3. Menganalisa besaran dampak ekonomi yang dihasilkan oleh sektor angkutan udara dalam pertumbuhan ekonomi, pendapatan, dan penyerapan tenaga kerja berdasarkan efek *multiplier* terhadap output serta merekomendasikan kebijakan guna mendukung kinerja dan pembangunan angkutan udara di Jawa timur.

1.4 Sistematika

Sistematika penulisan skripsi ini terbagi menjadi lima bab, yaitu :

BAB 1. PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini berisikan tentang gambaran umum tentang teori-teori yang digunakan dalam pembahasan yang mendukung penelitian, pembahasan mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah penelitian, kesenjangan penelitian, model penelitian dan hipotesis penelitian, teori-teori, dan dasar-dasar penelitian.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Dalam bagian ini penelitian menjabarkan pendekatan yang dipakai dalam melakukan penelitian, identifikasi variabel, dan definisi operasional variabel. Bab ini juga memuat jenis dan sumber data, tata cara pengumpulan data, serta teknik analisis.

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang hasil dari observasi dan pengolahan data guna membahas menjawab permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini dengan landasan teori yang sesuai. Adapun bagian-bagian dari bab ini antara lain, gambaran umum dari objek penelitian, hasil pengujian, dan pembahasan.

BAB 5. SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari hasil penelitian dan observasi yang sesuai dengan permasalahan yang diangkat penulis, serta memuat saran yang dapat berguna bagi pihak lain.